



Santunan Kematian Warga Yogya Dinaikkan

YOGYAKARTA (SINDO) – Jumlah santunan kematian bagi warga Kota Yogyakarta dinaikkan. Pemerintah kota (Pemkot) menaikkan Rp100.000 dari jumlah sebelumnya. Sehingga, bagi setiap warga Kota Yogyakarta yang meninggal dunia akan mendapatkan santunan sebesar Rp600.000. Syaratnya, ahli waris hanya diminta untuk menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP), dan kartu identitas anak, dan santunan tersebut akan segera dicairkan.

Kepala Seksi Bantuan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta

Ari Arif Purnamawati mengatakan, dana santunan kematian tahun ini naik dari tahun lalu. "Ahli waris harus mengurus santunan tersebut maksimal tiga bulan setelah kematian," ujarnya, kemarin.

Syarat untuk melakukan klaim santunan adalah dengan menyertakan KTP asli orang yang telah meninggal, salinan surat kematian, dan KTP serta kartu keluarga (KK) ahli waris. Untuk memudahkan pengurusan, pemerintah membolehkan ahli waris untuk meminjam KTP warga yang sudah meninggal.

Anggota Komisi I DPRD Kota Yogyakarta, R Bagus Sumbarja mengatakan, Pemkot hendaknya memberikan santunan berbeda bagi warga miskin dan warga yang tergolong mampu. "Bahkan kalau bisa, bagi warga miskin semua biaya pemakaman ditanggung oleh pemerintah," usulnya.

(mn latief)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Kependudukan dan Catatan | | | |

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005